

ABSTRAK

Semakin maju suatu perusahaan, maka semakin banyak aktivitas yang dihadapi perusahaan. Salah satu aktivitas yang rawan adalah aktivitas personalia, mengingat karyawan merupakan tenaga operasional perusahaan. Penyimpangan yang terjadi dalam aktivitas personalia adalah akibat lemahnya pengendalian internal, sehingga diperlukan control yang efektif terhadap aktivitas tersebut. Pengendalian internal ini perlu diuji untuk mengetahui apakah pengendalian internal tersebut benar-benar efektif dan dapat diandalkan atau tidak. Pengendalian internal yang lemah dapat menyebabkan terjadinya banyak masalah, seperti pemogokan tenaga kerja karena merasa tidak puas, kecurangan-kecurangan (korupsi).

Dalam skripsi ini yang dijadikan acuan obyek penelitian adalah CV Merakindo Mix. CV Merakindo Mix merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Pemborongan Konstruksi Sipil Jalan, Jembatan, Landasan dan Lokasi Pengeboran Darat. CV Merakindo Mix beroperasi di Krikilan, Driyorejo. Audit yang dilakukan di dalam perusahaan ini adalah untuk meningkatkan efektifitas pengendalian internal yang diterapkan terutama dalam aktivitas personalia.

Simpulan yang dapat dirangkum setelah dilakukan audit operasional dalam prosedur-prosedur atas aktivitas personalia adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya pemisahan fungsi secara jelas.
2. Kurangnya dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang mendukung pelaksanaan prosedur-prosedur aktivitas personalia.
3. Kenaikan pangkat / jenjang tidak jelas.
4. Sudah terdapat daftar gaji, slip gaji, dan surat perjanjian kerja yang merupakan dokumen-dokumen pendukung.

Dari simpulan tersebut, maka dapat diketahui bahwa efektifitas pengendalian internal atas aktivitas personalia pada CV Merakindo Mix di Driyorejo masih rendah. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan-perbaikan. Disini terdapat beberapa macam rekomendasi yang sekiranya dapat dijadikan bahan masukan bagi perusahaan, yaitu antara lain:

1. Perusahaan harus memiliki *job description* tertulis yang disosialisasikan ke masing-masing jabatan.
2. Sebaiknya seluruh transaksi yang terjadi didukung oleh dokumen.
3. Perusahaan perlu menjadwalkan program pelatihan secara teratur untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan.
4. Kenaikan pangkat / jabatan dan pemberian uang kerajinan sebaiknya diterapkan untuk memotivasi karyawan meningkatkan kinerjanya.
5. Di dalam perusahaan juga perlu ditambahkan Kasir.